

Pelatihan Kewirausahaan Pengurus dan Anggota Karang Taruna Atma Yudha Desa Tangkit Baru Kecamatan Sei Gelam Kabupaten Muaro Jambi

Zam Zami¹, Dahmiri^{*2}, Idham Khalik³, Yuliusman⁴, Wirmie Eka Putra⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

email : ¹ zamzami@unja.ac.id, ^{*2} dahmiri@unja.ac.id, ³ idham_khalik25@yahoo.co.id, ⁵ wirmieeka@yahoo.co.id

Abstrak

Pegabdian pada masyarakat ini berjudul “Pelatihan Kewirausahaan Pengurus Dan Anggota Karang Taruna Atma Yudha Desa Tangkit Baru Kecamatan Sei Gelam Kabupaten Muaro Jambi”. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus dan anggota Karang Taruna Atma Yudha dalam berwirausaha. Target khusus dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan pengurus dan anggota Karang Taruna Atma Yudha. Pengabdian ini memfokuskan mengenai Peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang kewirausahaan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang dimaksud mencakup membuat produk, harga, promosi, distribusi dan peningkatan kemampuan mengelola usaha dalam situasi persaingan yang mendekati situasi bisnis nyata yang dinamis dan Peningkatan kemampuan mengelola usaha sebenarnya dalam situasi persaingan yang nyata yang dinamis. Diharapkan pada akhirnya akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan Karang Taruna Atma Yudha. Metode pengabdian yang akan digunakan adalah ceramah, diskusi, audio visual, simulasi dan praktik. Rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah melakukan penyuluhan dan praktik kewirausahaan terhadap pengurus dan anggota Karang Taruna Atma Yudha. Evaluasi dan monitoring kegiatan dilakukan berdasarkan table evaluasi yang telah disepakati sebelumnya yang secara umum menilai keaktifan peserta kegaitan sejak penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Seluruh kegiatan mulai dari sosialisasi sampai pembuatan laporan membutuhkan waktu selama 8 bulan. Target khusus kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha pengurus dan anggota Karang Taruna Atma Yudha yang sebelumnya masih lemah dari sisi pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan menjadi meningkat pengetahuan dan keterampilan wirausaha minimal 50%. Keberlanjutan dari hasil kegiatan pembinaan yaitu diharapkan pengurus dan anggota mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam menjalankan kegiatan Karang Taruna Atma Yudha. Luaran dari kegiatan ini adalah artikel di jurnal nasional ber ISSN, peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra.

Kata kunci : Pelatihan, Kewirausahaan

Abstract

This community service is entitled "Training for Entrepreneurship for Management and Members of Karang Taruna Atma Yudha, Tangkit Baru Village, Sei Gelam District, Muaro Jambi Regency". The purpose of this service is to increase the knowledge and skills of the management and members of the Atma Yudha Youth Organization in entrepreneurship. The specific target of this activity is to increase the understanding and skills of the management and members of the Atma Yudha Youth Organization. This service focuses on increasing knowledge and skills about entrepreneurship. Increasing the knowledge and skills referred to includes making products, prices, promotions, distribution and increasing the ability to manage a business in a competitive situation that is close to a real dynamic business situation and Increasing the ability to manage a real business in a real dynamic competitive situation. It is hoped that in the end it will increase the entrepreneurial knowledge and skills of Karang Taruna Atma Yudha. The devotional methods to be used are lectures, discussions, audio visuals, simulations and practices. The activity plan that will be carried out is to conduct counseling and entrepreneurial practices for the management and members of Karang Taruna Atma Yudha. Evaluation and monitoring of activities is carried out based on previously agreed evaluation tables which generally assess the activeness of activity participants since counseling, training and mentoring. The entire activity, from outreach to reporting, took 8 months. The specific target of this activity is to increase the entrepreneurial knowledge and skills of management and members of Karang Taruna Atma Yudha, who were previously weak in terms of entrepreneurial knowledge and skills, to increase their entrepreneurial knowledge and skills by at least 50%. Sustainability of the results of coaching activities, namely

that it is hoped that administrators and members will be able to apply the knowledge and skills acquired in carrying out the activities of Karang Taruna Atma Yudha. The outputs of this activity are articles in national journals with ISSN, increasing the knowledge and skills of partners.

Keywords : *Training, Entrepreneurship*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan jumlah UMKM dan koperasi di Kecamatan Sei Gelam Kabupaten Muaro Jambi setiap tahun selalu meningkat yang disebabkan oleh banyak masyarakat yang mencoba membuka usaha sendiri, dengan modal yang mereka miliki (Aquinus, Thomas, 2018). Hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM menjadi salah satu sektor perekonomian yang bisa diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi pertumbuhan jumlah belum sejalan dengan peningkatan kualitas usaha, sehingga banyak yang tidak bertahan lama atau gagal. Salah satu pilar yang kokoh dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat adalah adanya UMKM dan koperasi yang tangguh dan kokoh (Octavia. A., Erida., Yuniarti, Yenny, 2012).

Berbagai kendala yang dihadapi Karang Taruna Atma Yudha Desa Tangkit Baru Kecamatan Sei Gelam dalam kemampuan berwirausaha antara lain tingkat kemampuan, ketrampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, pemasaran dan keuangan. Lemahnya kemampuan manajerial dan sumberdaya manusia pada Karang Taruna akan mengakibatkan ketidakmampuan menjalankan usahanya secara baik. Kelemahan-kelemahan yang dialami pengurus dan anggota Karang Taruna antara lain manajemen dalam marketing mix, peluang pasar dan memperbesar pangsa pasar, kelemahan dalam struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh sumber modal, kelemahan di bidang organisasi dan manajemen sumber daya manusia, kelemahan dalam manajemen keuangan, keterbatasan kerjasama, iklim usaha yang kurang kondusif, pembinaan yang dilakukan masih kurang terpadu dan kurangnya kepercayaan serta kepedulian masyarakat.

Dari hasil wawancara dengan pengurus dan anggota Karang Taruna Atma Yudha Desa Tangkit Baru Kecamatan Sei Gelam diperoleh informasi awal bahwa rendahnya mereka yang menjadi wirausaha terutama di masa pandemi covid 19 saat ini karena lemahnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki pengurus dan anggota Karang Taruna (Zulfanetty, Octavia, Ade., Mukhzarudfa, Erida, Prasetyo, Eko., 2017; Dahmiri, Yuliusman, Amin M., Musyayaddah, Arsyadt, 2019; Wijoyo, H., & Haudi, H., 2021).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan diperoleh informasi bahwa Karang Taruna Atma Yudha anggotanya mayoritas anak-anak muda berusia antara 17 tahun sampai dengan 30, akan tetapi sebagian besar mereka masih belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam berwirausaha. Karang Taruna Atma Yudha berdiri Tahun 2010 dengan jumlah anggota 43 orang. Pendidikan anggota adalah SMP ke atas. Pekerjaan pengurus dan anggota sebagian adalah membantu orang tua bertani dan sebagian lagi adalah pelajar dan mahasiswa.

Dari fakta yang ada maka sebenarnya permasalahan yang paling mendasar adalah kurangnya keterampilan dan minat para pemuda yang tinggal di desa dan tergabung dalam Karang Taruna Atma Yudha untuk menjadi wirausaha. Oleh karena itu sudah saatnya kita memikirkan upaya-upaya lain dalam rangka mengatasi pengangguran yang semakin membengkak ini (Dewanti, R. N., Supriyadi, E., Sofyan, S., Sunarsi, D., Rachmansyah, B. A., & Yani, A., 2021; Mahendarinratry, A., & Handaratri, A., 2019).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Universitas Jambi sebagai lembaga pendidikan yang peduli terhadap masalah pengangguran di Provinsi Jambi ini adalah mengadakan pendidikan dan pelatihan menumbuhkan minat berwirausaha anggota Karang Taruna bagi para remaja terutama tamatan SLTA agar siap menghadapi dunia kerja maupun mampu untuk membuka usaha sendiri setelah dibekali berbagai pengetahuan kewirausahaan (Dahmiri, D., Zamzami, Z., & Indrawijaya, S., 2019; Khoir, A., Suhandi, S., Sudarsono, A., Rahmawati, E., & Purwanti, P., 2020).

Wirausaha adalah : (a) Seorang inovator (b) Seorang pengambil risiko atau a risk-taker (c) orang yang mempunyai misi dan visi (d) Hasil dalam pengalaman masa kanak-kanak (e) Orang yang memiliki kebutuhan berprestasi tinggi. (f) Orang yang memiliki locus of control internal (Kasmir, 2014; Bahri, 2019; Suryana, Yuyus, 2011)

Untuk menumbuhkan minat menjadi wirausaha, maka perlu dilakukan penyuluhan dan pelatihan dengan muatan aplikatif. Untuk menjadi seorang wirausaha yang berhasil, maka perlu diawali dengan sebuah rencana yang baik. Rencana tersebut adalah rencana usaha terpadu yang menyentuh langsung pada kehidupan nyata para pemuda

di lingkungannya. Rencana usaha terpadu tidak mesti muluk-muluk, terlalu tinggi, sehingga hanya sebagai sebuah impian belaka. Rencana usaha cukup diawali dengan yang sederhana dan nyata sehingga dapat dilaksanakan (Widodo, J., 2017; Septina, N., 2000).

Sebagai institusi yang potensial dalam melahirkan wirausaha baru yang terdidik dan memiliki kemampuan analisis untuk memanfaatkan peluang bisnis di lingkungan yang dinamis maka peran Perguruan Tinggi sangat diharapkan. Dalam hal ini perguruan tinggi bukan saja bertanggungjawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tapi juga untuk mensejahterakan kehidupan bangsa melalui lulusan yang mandiri dan menciptakan lapangan pekerjaan. Universitas Jambi sebagai salah satu bagian institusi yang berkewajiban melakukan pengabdian pada masyarakat turut bertanggung jawab dalam melatih atau memberi arahan kepada masyarakat bagaimana menciptakan lapangan kerja, yang salah satunya adalah menjadi wirausaha.

Sebagai salah satu unsur yang diharapkan dapat berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Jambi maka Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis, merasa terpanggil untuk melaksanakan salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan wirausaha bagi anggota Karang Taruna Arta Yudha di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sei Gelam Kabupaten Muaro Jambi

Hasil survey awal dan wawancara dengan para anggota Karang Taruna, dapat diidentifikasi permasalahan nyata yang dihadapi anggota Karang Taruna Arta Yudha di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sei Gelam Kabupaten Muaro Jambi adalah sebagai berikut :

- 1) Rendahnya minat berwirausaha anggota Karang Taruna Arta Yudha di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sei Gelam Kabupaten Muaro Jambi.
- 2) Kurangnya kemampuan anggota Karang Taruna Arta Yudha di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sei Gelam Kabupaten Muaro Jambi dalam kreativitas dan inovasi produk atau jasa yang dapat di jadikan sumber usaha terutama sesuai dengan keunggulan daerah.

Survey awal yang dilakukan oleh tim menemukan bahwa permasalahan utama yang dihadapi para anggota Karang Taruna umumnya adalah tingginya pengangguran yang ada di kalangan pemuda anggota kelompok Karang Taruna. Potensi yang dapat ditemukan adalah besarnya jumlah pemuda atau sumber daya manusia yang ada di desa tempat pengabdian. Selain itu, antusiasme cukup tinggi dikalangan karang taruna untuk memiliki keterampilan berusaha.

Dalam pengabdian ini maka tim menawarkan solusi dengan melakukan penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan. Untuk memperoleh hasil yang optimal, perencanaan proses pelatihan perlu dilakukan beberapa tahapan yaitu ; (1) dibuat gambar rencana atau gambar kerja, (2) menentukan jenis usaha yang akan dipilih, (3) menghitung kebutuhan peralatan dan jumlah modal (4) menyusun rencana usaha terpadu

2. METODE

Metode yang digunakan terdiri dari metode ceramah, diskusi, audio visual, simulasi dan praktik usaha.

1) Ceramah

Metode ini dimaksudkan untuk memberikan materi pengetahuan tentang prinsip-prinsip rencana usaha dan teori tentang kewirausahaan.

2) Diskusi :

Metode ini dimaksudkan untuk melatih peserta dalam menyampaikan ide-ide dan pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan rencana usaha, termasuk mempresentasikan rencana usaha.

3) Audio Visual.

Alat elektronik audio visual akan dimanfaatkan untuk menampilkan profil pengusaha sebagai salah satu cara untuk meningkatkan minat dan motivasi terhadap dunia kewirausahaan.

4) Praktik

Pada bagian ini anggota Karang Taruna akan dilatih untuk praktik membuat perencanaan usaha yang mencakup bidang SDM, produksi, pemasaran serta membuat laporan keuangan, dan praktik membuat produk berupa makanan bolu tuo dan kue lain yang akan dipasarkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat ini dalam pelaksanaannya terdiri dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi yang berjumlah 5 orang dengan susunan tim yaitu Dr. H. Zamzami, SE., M.Si sebagai ketua yang beranggotakan Dr. Dahmiri, S.E., M.M, Dr. Idham Khalik, S.E., M.M, Dr. Yuliusman, SE., M.Si, Dr. Wirmie Eka Putra, SE., M.Si. Sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai, peserta yang ikut dalam kegiatan Pelatihan ini adalah Pengurus dan Anggota Karang Taruna Atma Yudha Desa Tangkit Baru Kecamatan Sei Gelam Kabupaten Muaro Jambi yang berjumlah 25 orang. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 16 Juli 2022 di Kantor Kepala Desa Tangkit Baru Kecamatan Sei Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Adapun jenis kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, pelatihan membuat rencana usaha dan simulasi usaha.

Peserta pelatihan mempresentasikan dan mensimulasikan rencana usaha yang mereka buat dalam situasi yang sebenarnya terkait dengan produk, SDM, pemasaran dan keuangan. Simulasi Wirausaha dirancang untuk memberi pengalaman kepada peserta dalam mengelola usaha. Dalam kegiatan simulasi ini, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok yang akan mengelola usaha dalam situasi persaingan yang mendekati situasi bisnis nyata yang dinamis. Peserta dituntut untuk membuat strategi kinerja masing-masing kelompok usaha. Rencana Usaha merupakan tugas akhir dari materi pelatihan kewirausahaan. Setiap peserta diharuskan untuk mempersiapkan dan menyusun rencana usaha terpadu berdasarkan ide awal yang telah diidentifikasi dan dievaluasi pada pokok bahasan kedua (Evaluasi Peluang usaha). Rencana usaha ini menuntut peserta untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi, kemudian merencanakan aspek-aspek pemasaran, operasional produksi, manajemen, sumber daya manusia, dan keuangan.

Beberapa elemen yang umum dan paling penting dari rencana usaha adalah :

- 1) Ringkasan eksekutif, bagian ini berisi uraian mengenai usaha serta misi-misi yang menjadi tujuan perusahaan. Terdapat pula informasi tentang struktur perusahaan seperti pemimpin, karyawan, lokasi perusahaan dan sebagainya,
- 2) Produk dan layanan, usaha dapat menguraikan produk dan layanan yang akan ditawarkannya, dan juga menentukan harga, masa pakai produk, dan manfaat bagi konsumen. Faktor-faktor lain yang bisa dimasukkan ke bagian ini adalah proses produksi dan manufaktur, hak paten yang dimiliki perusahaan. Setiap informasi tentang penelitian dan pengembangan juga dapat dimasukkan di sini.
- 3) Analisa pasar, suatu perusahaan membutuhkan penanganan industri yang baik serta target pasarnya. Di bagian ini akan diuraikan bagaimana persaingan. Dengan hal ini perusahaan akan mengetahui keunggulan dan kelemahan para pesaingnya.
- 4) Strategi pemasaran, bagian ini menjelaskan bagaimana usaha akan menarik minat dan mempertahankan pelanggannya agar setia dengan produk atau layanan perusahaan. Selain itu juga bermaksud untuk menentukan cara untuk menjangkau konsumen. Berarti jalur distribusi juga harus diuraikan disini.
- 5) Perencanaan keuangan, agar usaha bisa berjalan dengan normal tanpa ada masalah finansial, perusahaan harus melakukan perencanaan keuangan. Laporan keuangan, neraca, dan informasi keuangan lainnya dapat dimasukkan ke bagian ini. Keuangan perusahaan, investor bisa diuraikan di sini.
- 6) Anggaran, setiap usaha yang baik perlu memiliki anggaran. Hal ini termasuk biaya yang berkaitan dengan kepegawaian, pengembangan, produksi, pemasaran, dan pengeluaran lain dan apa pun yang terkait dengan bisnis. Untuk melakukan perencanaan keuangan dan anggaran, tentunya Anda memerlukan pembukuan yang menunjang itu semua.

Hasil dari kegiatan ini yang telah dicapai setelah mengikuti kegiatan Menumbuhkan minat wirausaha anggota Karang Taruna adalah :

- 1) Memberikan pengetahuan terkait kewirausahaan dan wirausaha, potensi diri, mengubah hobi menjadi peluang usaha dan kreativitas dan inovasi.
- 2) Melatih anggota karang taruna peserta pelatihan dalam perencanaan usaha secara tepat.
- 3) Menumbuhkembangkan minat karang taruna untuk menjadi wirausaha dalam bidang yang mereka minati masing-masing
- 4) Memberikan pengalaman nyata dalam mengimplementasi aspek-aspek manajemen usaha.

Para peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan baik dan antusias. Hal ini dapat terlihat dari besarnya minat anggota karang taruna dalam kegiatan pelatihan, penyuluhan, diskusi, kegiatan praktik yang mereka lakukan, keseriusan peserta ketika pada bahasan mengenai peluang usaha dan rencana usaha.

Harapan peserta pelatihan dan penyuluhan ini adalah supaya dilakukan bimbingan lebih lanjut melalui pendampingan terhadap rencana usaha yang mereka jalankan, selain itu diharapkan adanya penyuluhan sejenis yang dilakukan secara periodik dan melibatkan berbagai instansi terkait seperti Dinas Tenaga Kerja, Pihak Perbankan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan lain-lain

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan kewirausahaan ini untuk menumbuhkan motivasi berwirausaha anggota Karang Taruna Atma Yudha yang dilakukan oleh tim pengabdian ini mendapatkan respon yang positif dari para peserta, yang terdiri dari para anggota dan pengurus Karang Taruna Atma Yudha Desa Tangkit Baru Kecamatan Sei Gelam Kabupaten Muaro. Hal ini ditunjukkan dari antusiasnya peserta mengikuti kegiatan ini dari awal sampai berakhirnya kegiatan ini, juga dari semangatnya peserta mengikuti kegiatan secara aktif

5. SARAN

Diharapkan dari kegiatan pelatihan menumbuhkan minat berwirausaha anggota Karang Taruna ini peserta dapat benar-benar menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh, yang pada akhirnya dapat membawa dampak yang positif bagi semua peserta, yaitu dengan terciptanya usaha-usaha baru di bidang yang diminati masing-masing yang dibangun oleh masing-masing anggota karang taruna atau peserta kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahmiri, D., Zamzami, Z., & Indrawijaya, S. (2019). Pelatihan membuat batik sebagai upaya melestarikan batik khas sarolangun dan menumbuhkan jiwa wirausaha anggota karang taruna. *Jurnal Inovasi, Teknologi dan Dharma Bagi Masyarakat*, 1(1), 20-28.
- Dewanti, R. N., Supriyadi, E., Sofyan, S., Sunarsi, D., Rachmansyah, B. A., & Yani, A. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Sablon Pigment Pasta Manual Di Karang Taruna 03 Desa Cisauk. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(1).
- Khoir, A., Suhandi, S., Sudarsono, A., Rahmawati, E., & Purwanti, P. (2020). Membangun Generasi Unggul Melalui Penyuluhan Dan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda Karang Taruna Rt/Rw: 004/013 Kebon Duren Kelurahan Ciputat. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(1), 85-91.
- Mahendingraty, A., & Handaratri, A. (2019). Pelatihan Strategi Kewirausahaan Mandiri Karang Taruna Dewa Singha Kelurahan Merjosari Kota Malang. *JAST: Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi*, 3(1), 6-16.
- Octavia. A., Erida., Yuniarti, Yenny (2012). Model Export Marketing Orientation Produk Batik Jambi. For Participant In National Seminar On Research Grannt as Presenter, 2012. Jakarta. <http://repository.unja.ac.id/27/1/mode2%ekspor%/batik%20jambi.pdf>.
- Widodo, J. (2017). Kewiraswastaan dalam Perspektif Teoritis. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 10(2).
- Zulfanetty, Octavia, Ade., Mukhzarudfa, Erida, Prasetyo, Eko. (2017). Sosialisasi Dan Pendampingan Penyusunan Rencana Jangka Menengah Desa, Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dan Penatausahaan Keuangan Desa Bagi Perangkat Desa Di Desabinaan Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. *LPPM Universitas Jambi*.